

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Emergency* atau gawatdarurat merupakan suatu kondisi yang bersifat mengancam jiwa dan membutuhkan pertolongan dengan segera, serta dapat terjadi pada siapa saja, kapan saja, dan dimana saja bahkan tidak menutup kemungkinan terjadi di seputaran sekolah (Susilowati, 2015). Salah satu kasus kegawatdaruratan yaitu pingsan memerlukan pertolongan yang cepat dan tepat kepada siswa pada saat di sekolah, maka diperlukan pertolongan dari anggota Palang Merah Remaja (PMR) untuk mencegah kondisi korban lebih buruk. Tetapi seringkali saat ingin memberikan pertolongan pada penderita, penolong menjadi lebih takut sendiri karena belum mengetahui cara memberikan pertolongan yang benar sehingga khawatir menyakiti Penderita. Palang Merah Remaja (PMR) merupakan pengembangan dari Palang Merah Indonesia (PMI) yang memiliki kegiatan kemanusiaan di bidang Kesehatan (Mulyani, 2010).

Menurut Kemenkes RI (2017) sebanyak 35% siswa di Indonesia pernah mengalami kejadian pingsan saat melakukan aktivitas di sekolah, sedangkan kejadian kegawatdaruratan di Provinsi Jawa Timur sebanyak 9% siswa pernah mengalami pingsan di sekolah. Kejadian kegawatdaruratan di Kota Malang tahun 2017 sekitar 10% siswa pernah pingsan saat mengikuti kegiatan seperti upacara bendera,

kegiatan belajar dan kegiatan organisasi di sekolah (Dinkes Jatim, 2017). Berdasarkan hasil studi pendahuluan bulan Oktober 2018 di SMK Negeri 1 Singosari Malang, telah didapatkan data kejadian kegawatdaruratan siswa yang mengalami pingsan selama 1 tahun terakhir yaitu 48 orang. Menurut wakil kepala sekolah anggota PMR hanya memperoleh pengetahuan penanganan kegawatdaruratan dari kakak tingkat yang sudah lulus sekolah dan belum pernah mendapat penyuluhan dari tenaga kesehatan. Sedangkan dari hasil wawancara dengan anggota PMR SMK Negeri 1 Singosari Malang didapatkan dari 10 anggota PMR yang diwawancarai terdapat 4 orang anggota yang mengetahui tentang penanganan pasien pingsan. Umumnya anggota PMR hanya memberikan minyak kayu putih pada siswa yang mengalami pingsan dan di bawa ke ruang UKS.

Kebanyakan orang yang pernah mengalami jatuh pingsan biasanya terjadi secara mendadak. Penyebabnya adalah panas disertai dehidrasi, tekanan emosi, posisi tubuh yang naik mendadak seperti dari jongkok ke berdiri, sakit perut, berdiri terlalu lama, kehilangan darah, batuk-batuk, nyeri saat buang air kecil, penurunan kadar gula darah (hipoglikemi) dan adanya gangguan jantung. Sedangkan tanda dan gejala yang sering terjadi adalah penderita terlihat pucat, merasa mual, terlihat lemah, banyak keluar keringat, sering menguap, penglihatan kabur, denyut nadi lambat dan perasaan pusing melayang-layang (Hardisman, 2014)

Kejadian pingsan bisa terjadi di sekolah-sekolah seperti SD, SMP dan SMA atau sekolah lainnya. Pengetahuan yang baik serta pertolongan yang benar sangat diperlukan oleh anggota Palang Merah Remaja agar

mampu memberikan pertolongan yang cepat dan tepat pada siswa–siswi yang mengalami masalah kegawatdaruratan tanpa harus menunggu arahan dari pembina PMR atau guru yang berada di lokasi kejadian. Oleh karena itu penting sekali bagi anggota Palang Merah Remaja mendapatkan pembekalan atau penyuluhan tentang penanganan kegawatdaruratan. Diharapkan dengan ilmu yang dimilikinya anggota Palang Merah Remaja mampu melakukan pertolongan pertama pada siswa yang sedang mengalami kegawatdaruratan pingsan khususnya sebelum dibawa ke rumah sakit agar prognosa yang didapatkan lebih baik (Febrina, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran pengetahuan anggota PMR tentang penanganan kegawatdaruratan pada siswa yang mengalami pingsan di SMKN 1 Singosari Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan anggota PMR tentang penanganan kegawatdaruratan pada siswa yang mengalami pingsan di SMKN 1 Singosari Malang?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran pengetahuan anggota PMR tentang penanganan kegawatdaruratan pada siswa yang mengalami pingsan di SMKN 1 Singosari Malang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Mengidentifikasi pengetahuan anggota PMR tentang penanganan kegawatdaruratan pada siswa yang mengalami pingsan di SMKN 1 Singosari Malang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi anggota PMR tentang penanganan kegawatdaruratan khususnya di sekolahan

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi peneliti yang akan datang

Peneliti lain dapat mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan serta dapat menambah pengetahuan peneliti tersebut. Peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sama dengan responden yang berbeda tempat, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan

2. Bagi tempat penelitian

Untuk menambah pengetahuan tentang cara penanganan kegawat daruratan apabila terjadi saat melakukan kegiatan sekolah.

3. Bagi Tempat Pendidikan

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menambah sumber kepustakaan di perpustakaan poltekkes rumkit Tk.II dr. Soepraoen Malang yang dapat menambah bahan bacaan perpustakaa

